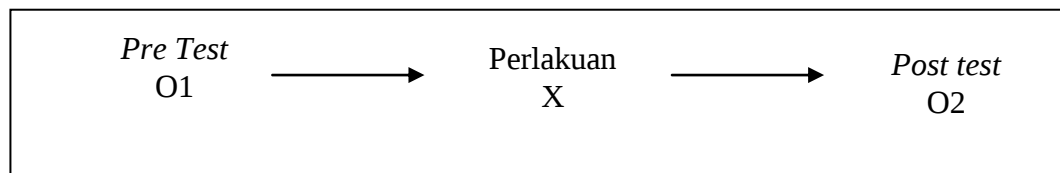


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental designs* dengan jenis penelitian yaitu *One-group pre-post test design* (Nursalam, 2017). Pengukuran perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil diukur sebanyak 1 kali, diantaranya sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Berikut merupakan metode dalam penelitian ini dijelaskan seperti gambar 2.



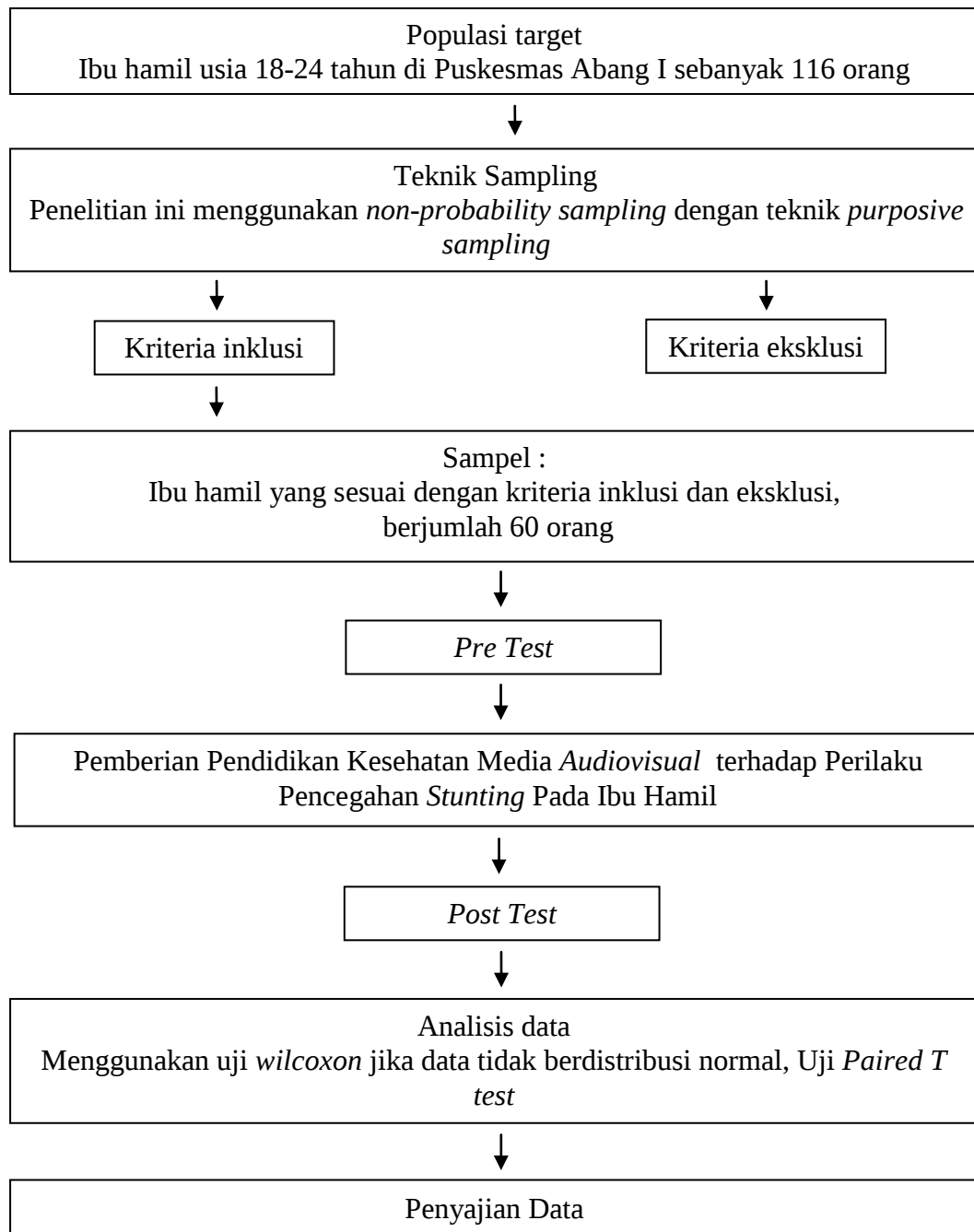
Keterangan :

- O1 :Perilaku pencegahan *stunting* sebelum diberikan media *audiovisual*.
- X :Perlakuan berupa dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual*.
- O2 :Perilaku pencegahan *stunting* sesudah diberikan media *audiovisual*.

Gambar 2. Desain Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Audiovisual* terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* Pada Ibu hamil di Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan seperti gambar 3.



Gambar 3. Bagan alur penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Audiovisual* terhadap Perilaku Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Hamil di Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem Tahun 2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem dengan pertimbangan bahwa dari hasil studi pendahuluan oleh peneliti menunjukkan bahwa masih tingginya angka kejadian *stunting* di Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan April sampai Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. Jumlah ibu hamil pada bulan Oktober, November, Desember 2022 sebanyak 116 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). *Teknik sampling* adalah teknik yang dipergunakan untuk mengambil sampel dari populasi (Setiadi, 2013). Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini adalah 30-500 (Sugiono, 2015).

Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Abang I,

Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.

- 2) Ibu hamil yang bersedia menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.
- 3) Ibu hamil dapat membaca dan menulis.
- 4) Ibu hamil yang berusia 18-24 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang tidak hadir saat dilaksanakan pertemuan.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian menggunakan *sampling* (Nursalam, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Nursalam (2017) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Perkiraan besar Sampel.

N = Perkiraan besar populasi.

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerance) peneliti menggunakan 10% error level atau (e = 0,1).

Berdasarkan rumus diatas besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116.0,01}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,16}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 54$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 54 ibu hamil. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti juga melakukan perhitungan untukantisipasi adanya sampel yang mengalami *droup out* sebanyak 10% dari besar sampel yang dihitung. Penambahan sampel *droup out* sebanyak 10% hanya akan dipergunakan jika saat penelitian terdapat ibu hamil yang mengundurkan diri atau *droup out* (Sudigdo & Ismael, 2014). Adapun perhitungan besar sampel yang mengalami *droup out* :

$$n1 = n + (n \times 10\%)$$

Keterangan :

n1 : besar total sampel.

n : besar sampel.

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh :

$$n1 = 54 + (54 \times 10\%)$$

$$n = 60$$

Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel 60 ibu hamil.

4. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas ibu hamil dan data perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting* dengan menggunakan lembar kuesioner. Data sekunder adalah suatu data yang didapatkan dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu jumlah ibu hamil.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metedo

kuesioner menggunakan kuesioner perilaku individu dengan 30 item pertanyaan yang meliputi 10 pertanyaan tentang pengetahuan, 10 pertanyaan tentang sikap, dan 10 pertanyaan tentang tindakan yang diberikan kepada ibu hamil untuk dijawab sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada penelitian ini penulis tidak menggunakan penulis pendamping. Langkah pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut ;

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang diajukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Provinsi Bali.
- d. Meneruskan surat permohonan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- e. Menurunkan surat permohonan izin peneliti ke Puskesmas Abang I , Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
- f. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yaitu jumlah ibu hamil melalui puskesmas, kemudian melakukan pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Calon ibu hamil yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar

persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani. Calon responden yang tidak setuju tidak dipaksa mengikuti penelitian dan tetap di hormati haknya (*Infomed consent*)

- h. Calon responden yang setuju menjadi responden selanjutnya dikumpulkan di Puskesmas Abang 1 untuk dilakukan kegiatan penyuluhan.
- i. Selanjutnya responden yang sudah dikumpulkan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan samapi responden sudah paham dan mengerti tentang kuesioner yang diberikan, dan peneliti turut sertamembantu responden yang belum mengerti.
- j. Kerahasiaan terhadap identitas ibu hamil dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonimaty*).
- k. Setelah penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai diberikan kepada ibu hamil maka peneliti melakukan pengukuran perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi mnnggunakan media *audiovisual* dengan cara mengisi kuesioner (*pre test*).
- l. Selanjutnya peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil menggunakan media *audiovisual* (video) dengan durasi waktu 50 menit kepada ibu hamil di Puskesmas Abang I, Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem.
- m. Setelah pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan *stunting* menggunakan media *audiovisual* selesai diberikan selama 50 menit, maka peneliti kembali melakukan pengukuran perilaku setelah diberikan pendidikan

- kesehatan dengan media *audiovisual* dengan cara mengisi kuesioner (*post test*).
- n. Data yang telah terkumpul dikelola pada lembar rekapitulasi (*master table*) yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur, atau menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting*.

a. Kuesioner perilaku ibu hamil

Kuesioner perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil berisi pernyataan untuk mengidentifikasi perilaku pencegahan *stunting* pada ibu hamil yang terdiri dari sub variabel yaitu pengetahuan pencegahan *stunting*, sikap pencegahan *stunting*, dan tindakan pencegahan *stunting*. Kuesioner perilaku pencegahan *stunting* terdiri dari 30 pertanyaan yaitu 10 pertanyaan mengenai pengetahuan, 10 pertanyaan mengenai sikap, dan 10 pertanyaan mengenai tindakan dengan menggunakan skala *guttman* pada sub variabel pengetahuan dan tindakan sedangkan untuk sub variabel sikap menggunakan skala *likert*, item-item disusun berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Atau ya (1), tidak (0), sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban sangat setuju (skor 1), setuju (skor 2), tidak tahu (skor 3), tidak setuju (skor 4), sangat tidak setuju (skor 5) atau ya (0), tidak (1) (Nursalam, 2017).

b. Media *audiovisual*

Media *audiovisual* yang akan digunakan dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Ibu hamil akan diberikan pendidikan kesehatan selama 50 menit.

c. Uji validitas

Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen* (S.P. Hastono, 2006). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak valid (Hidayat, 2011). Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*), yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel. Pada penelitian ini peneliti mengambil jumlah minimal sampel 30 responden dan dilakukan uji validitas di tempat yang berbeda dari lokasi penelitian yaitu di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat yang memiliki karakteristik responden dan lingkungan yang sama dengan lokasi penelitian. Kuesioner dinyatakan valid bila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument atau item pernyataan dinyatakan valid (Nursalam, 2014).. Hasil dari uji validitas kuisisioner pada *item* pengetahuan, sikap, dan tindakan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,478$) Pengujian taraf signifikan 1% yang berarti kuisisioner dinyatakan valid.

d. Uji reliabilitas

Instrumen yang realibel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian

yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$. Reliabilitas suatu instrumen ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan rentang nilai 0-1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, tetapi angka ini hampir tidak pernah terjadi karena terlalu terdapat kesalahan acak (*random error*) beberapa derajat dalam pengukuran. Instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas diatas 0,80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya diatas 0.90 (Dharma, 2015). Hasil dari uji reliabilitas kuisioner pada *item* pengetahuan, sikap, dan tindakan menunjukkan nilai *r Cronbach Alpha* lebih besar dari *r tabel* (*Cronbach Alpha* > 0,6) yang berarti kuisioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi. 2013).

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini apabila ada data yang belum lengkap, diperbaiki, di perjelas, dan bila ditemukan kejanggalan dari data yang diperoleh, maka segera

dikembalikan kepada responden dan bila memungkinkan responden dimintai keterangan saat itu juga.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013). *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Jika responden menjawab ya = 1 dan jika menjawab tidak = 0.

c. Sorting

Sorting adalah memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (Klasifikasi data). Misalnya: Menurut daerah sampel, menurut tanggal dan sebagainya.

d. Entry

Setelah kuisisioner sudah terisi penuh dan benar dan sudah melalui tahap *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program computer SPSS for windows dalam pengolahan data responden.

e. Cleaning

Setelah data di *entry* kedalam program, maka dilanjutkan dengan proses *cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data.

2. Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Tujuan dari analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi (usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan), dan data perilaku pencegahan stunting. Data-data pendidikan, pekerjaan dan perilaku pencegahan *stunting* termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel. Data usia dan penghasilan termasuk variabel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal (S. Hastono, 2007). Jawaban dari responden perilaku pencegahan *stunting* dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Setiadi, (2013). :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan uji statistik. Terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* dikarenakan jumlah sampel kurang dari 50.

Jika data distribusi normal maka menggunakan uji *paired T Test*, namun apabila hasil data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon*. Interpretasi dari Analisa bivariat yaitu jika *p-value* pada kolom *sig (2-tailed)* $\leq$ nilai *alpha* (0,05) maka *H₀* gagal ditolak atau tidak ada pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan (Dahlan,2016).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak – hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy* (menghormati hak responden sebagai responden penelitian)

Prinsip ini berkaitan dengan kebebasan seseorang dalam menentukan nasibnya sendiri (*independen*). Hak untuk memilih apakah ia disertakan atau tidak dalam suatu proyek penelitian dengan memberi persetujuannya atau tidak memberi persetujuannya dalam *informed consent* (Wasis, 2008). Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Etika penelitian *confidentiality* adalah memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011). Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada lembar dokumentasi.

3. *Justice* (keadilan)

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan harus adil dan merata (Hidayat, 2011). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2011). Penelitian keperawatan mayoritas menggunakan populasi dan sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien (Wasis, 2008). Penelitian ini memberikan manfaat mengenai aktivitas fisik apakah terdapat hubungannya dengan keluhan keputihan. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.